

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi auditor, moralitas individu dan keefektifan sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, penelitian ini menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*). Hal ini menggambarkan bahwa kompetensi auditor tidak memiliki hubungan dalam melakukan pencegahan kecurangan.
2. Moralitas Individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi moralitas individu, maka pencegahan kecurangan juga semakin baik.
3. Keefektifan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*). Hal ini dapat diartikan bahwa sistem pengendalian internal tidak memiliki hubungan dengan pencegahan kecurangan.
4. Pencegahan kecurangan sangat dipengaruhi oleh kemampuan auditor, moralitas individu, dan efektivitas system pengendalian internal. Ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh secara

bersama-sama terhadap pencegahan kecurangan. Dengan kata lain, jika seorang auditor memiliki kompetensi yang baik, memiliki moralitas individu yang baik, dan dapat mematuhi aturan yang berlaku, maka tingkat pencegahan kecurangan juga akan berhasil.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Auditor diharapkan dapat meningkatkan kompetensi audit dengan membuat laporan keuangan yang baik dan mengurangi atau menghindari kecurangan.
2. Bagi auditor diharapkan memiliki moralitas individu yang baik sehingga dengan tingginya tingkat pemahaman moral yang baik, pencegahan kecurangan juga akan berjalan dengan baik.
3. Bagi auditor dan Kantor Akuntan Publik diharapkan selalu menjalankan serta menerapkan sistem pengendalian internal, dengan efektifnya sistem pengendalian internal, maka kinerja juga akan semakin terarah, sehingga pencegahan kecurangan akan semakin tinggi.
4. Bagi seluruh Kantor Akuntan Publik (KAP) diharapkan dapat memberikan hasil kinerja yang benar dan terpercaya serta dapat meminimalisir segala tindakan kecurangan yang kemungkinan terjadi.
5. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel yang lebih mempengaruhi dalam melakukan pencegahan kecurangan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner yang disimpan di Kantor Akuntan Publik (KAP) pada waktu yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan hanya berdasarkan persepsi, sehingga peneliti tidak dapat memastikan bahwa jawaban yang diberikan pada kuesioner benar.
2. Penelitian ini hanya menggunakan auditor senior saja pada KAP Kota Medan sebagai sampel dalam penelitian.
3. Jumlah sampel yang dapat diteliti dalam penelitian hanya sebanyak 48 kuesioner setelah uji instrumen penelitian.
4. Penelitian ini memiliki keterbatasan faktor-faktor yang mempengaruhi pencegahan kecurangan, yaitu kompetensi auditor, moralitas individu dan keefektifan sistem pengendalian internal. Sedangkan masih banyak lagi faktor-faktor lain yang mempengaruhi pencegahan kecurangan yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti whistleblowing system, proactive fraud audit dan lain sebagainya.